

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Salah satu dari kekayaan itu adalah keanekaragaman hewan ternak, termasuk itik. Itik merupakan salah satu hewan unggas yang dapat dimanfaatkan daging dan telurnya untuk dikonsumsi manusia. Potensi ternak itik di Indonesia sangat besar terutama sebagai penghasil daging dan telur. Populasi itik di Indonesia sebagian besar dijumpai di Pulau Jawa dan kepulauan Indonesia bagian Barat. Indonesia memiliki berbagai jenis itik lokal seperti itik Mojosari, itik Tegal dan itik Magelang. Itik Tegal (*Anas javanica*) merupakan itik lokal yang berasal dari Tegal yang merupakan tempat asal dari itik ini. Penelitian ini menggunakan itik Tegal sebagai hewan percobaan karena produksi itik Tegal yang tinggi jika dibandingkan dengan itik lainnya, demikian pula tingkat efisiensi terhadap pakannya.

Mengatasi biaya ransum, dicari bahan pakan alternative yang murah dan mengandung gizi yang diperlukan oleh itik. Tumbuhan kiambang (*Salvinia molesta*) merupakan tanaman yang sangat cepat berkembang biak dan sangat banyak terdapat dipinggiran sungai atau danau – danau dan belum banyak dimanfaatkan. Berdasarkan kemampuan produksi dan nutrisinya, *Salvinia molesta* berpotensi sebagai bahan pakan alternatif, namun memiliki kendala yaitu memiliki kandungan serat kasar yang tinggi yaitu 16,8% (Rosani, 2002). Kandungan Serat kasar dalam *Salvinia molesta* yang tinggi dapat mempengaruhi

penyerapan nutrisi, maka perlu dilakukan suatu teknologi pengolahan untuk meningkatkan nilai gizi bahan pakan dengan menurunkan kandungan Serat kasar yakni melalui proses penambahan Aditif multienzim. Penggunaan Aditif multienzim untuk nutrisi ternak memiliki peran penting dalam industri peternakan karena dapat meningkatkan pencernaan nutrient, menyebabkan efisiensi yang lebih besar dalam pemanfaatan pakan, juga dapat menurunkan antinutrisi yang mungkin dinyatakan berbahaya atau tidak digunakan (Li dkk., 2012).

Pada penelitian ini, membahas tentang pengaruh penggunaan jenis aditif multienzim yang ditambahkan kedalam tepung daun kiambang (*Salvinia molesta*) dengan level yang berbeda dalam ransum terhadap konsumsi ransum, konversi ransum, dan *hen day production* (HDP) dan bobot telur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan tepung daun kiambang dengan penambahan multienzim sebagai campuran ransum terhadap konsumsi ransum, konversi ransum, dan *hen day production* (HDP) dan bobot telur. Manfaat yang diperoleh yaitu memberikan informasi tentang pengaruh pemberian tepung daun kiambang dengan penambahan multienzim terhadap konsumsi ransum, konversi ransum, dan *hen day production* (HDP) dan bobot telur. Hipotesis penelitian ini adalah Pakan dengan penambahan *Salvinia molesta* dan multienzim hingga kadar 10% mampu meningkatkan, mempertahankan dan tidak menurunkan kualitas telur dan dapat digunakan lebih banyak dalam ransum dengan tidak mengganggu produksi.